BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil ANTARA

LKBN ANTARA adalah kantor berita nasional Indonesia yang telah berdiri sejak 75 tahun yang lalu. Saat ini ANTARA berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dan dalam BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Visi LKBN ANTARA adalah sebagai penyedia jasa informasi multimedia, pencerah dan duta informasi Indonesia. Sedangkan misinya adalah:

a. Penyedia jasa informasi dan komunikasi yang berorientasi pasar untuk berbagai pemangku kepentingan yang dijalankan dengan tata kelolayang baik dan berstandar internasional.
b. Menjalankan Aktivitas pembangunan karakter masyarakat berbasis pengetahuan.
c. Menyiarkan informasi untuk pencitraan Indonesiadi luar negeri.
d. Mengembangkan jurnalisme Indonesia.

2.1.1. Sejarah Instansi

Kantor Berita ANTARA didirikan pada tanggal 13 Desember 1937 oleh Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar dan Pandoe Kartawagoena, ketika semangat kemerdekaan nasional digerakkan oleh para pemuda pejuang.

Keberhasilan ANTARA menyiarkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 ke seluruh dunia adalah wujud kecintaan dan baktinya yang besar bagi perjuangan bangsa Indonesia. Tahun 1962, ANTARA resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional yang berada langsung di bawah Presiden Republik Indonesia.

Selama lebih dari setengah abad, ANTARA sebagai salah satu kantor berita terbesar di dunia bertekad untuk selalu menghadirkan berita dan foto mengenai peristiwa-peristiwa penting dan mutakhir secara cepat dan lengkap ke seluruh dunia.

Didukung teknologi informasi terkini, ANTARA memiliki jaringan komunikasi yang menjangkau berbagai pelosok tanah air dan dunia. ANTARA memiliki biro di setiap propinsi serta perwakilan di beberapa kotamadya/kabupaten. Agar dapat menyajikan berita luar negeri dengan persepsi nasional, ANTARA mengendalikan biro/perwakilan di New York, Canberra, Kuala Lumpur, Kairo dan Sana'a.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi global, ANTARA juga menjalin kerjasama, baik secara komersial maupun non-komersial, dengan kantor-kantor berita di seluruh dunia, seperti AAP (Australia), Reuters (Inggris), AFP (Perancis), DPA (Jerman), Kyodo (Jepang), Bernama (Malaysia), Xinhua (PR China), CIC (Columbia), NAMPA (Namibia) dan lain-lainnya.

ANTARA aktif dalam berbagai organisasi regional dan international, seperti ANEX (ASEAN News Exchange), OANA (Organization of Asia Pacific News Agencies) dan NANAP (Non-Aligned News Agencies Pool).

Tak kurang dari 3000 berita luar negeri yang berasal dari para mitra kerjanya dan 250 berita hasil liputan wartawannya sendiri disebarluaskan setiap hari melalui teknologi komunikasi terkini, seperti VSAT dan DVB, serta berbagai teknologi berbasis Internet, seperti situs web, email dan ftp (file transfer protocol).

Selain melayani berita dan foto, ANTARA juga menawarkan produk dan jasa lainnya seperti layanan data dan informasi pasar uang dan saham (Indonesia Market Quote/IMQ), penyebarluasan rilis pers (PRWire) dan pendidikan jurnalistik (Lembaga Pendidikan Jurnalistik ANTARA).

ANTARA juga bekerjasama dengan mitra-mitra asing seperti Reuters, Bloomberg dan Bridge-Telerate dalam menjual layanan data dan informasi pasar global. Dengan kantor-kantor berita asing di Asia Pasifik, ANTARA membentuk konsorsium Asia Pulse dalam memberikan layanan informasi bisnis Asia, dan membentuk konsorsium Asia Net dalam menyebarluaskan rilis pers secara global.

Sebagai bagian dari misi sosial budayanya, ANTARA mengelola sebuah galeri foto jurnalistik (GFJA). Galeri ini telah banyak dikunjungi dan telah dikenal

di mancanegara. Belanda dan Australia pernah memberi sumbangan fotro-foto berharga untuk dipamerkan di GFJA. Jepang dan Ford Foundation pernah membantu restorasi foto-foto bersejarah yang dimiliki galeri tersebut. Dengan berbagai pihak, GFJA juga pernah bekerjasama dalam menyelenggarakan kursus foto jurnalistik.

Gedung ANTARA di Pasar Baru merupakan bangunan bersejarah karena pernah menyebarluaskan Proklamasi Kemerdekaan RI pada tahun 1945. Layaknya museum, gedung ini menyimpan dan memamerkan berbagai benda peninggalan wartawan sejak tahun 1945-1950 yang dapat dikunjungi oleh siapa pun yang berminat.

Pada bulan Desember 2008, Direktorat Pemberitaan ANTARA meraih sertifikasi ISO 9001-2000. ISO 9001-2000 sebuah penjelasan atas persyaratan yang harus dipenuhi untuk sebuah sistem manajemen mutu yang baik. Ini merupakan bukti nyata bahwa semua individu di dalam ANTARA berkomitmen untuk memperluas tranformasi manajemen agar sistem manajemen mutu dapat lebih kuat dari sebelumnya.

2.1.2. Logo Instansi

Logo merupakan sebuah lambang yang dimiliki oleh setiap lembaga atau instansi yang merepresentasikan sebuah identitas lembaga atau instansi tersebut. Logo mencerminkan jiwa, visi dan misi suatu lembaga atau instansi. Adapun logo LKBN ANTARA adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Logo LKBN ANTARA

Makna dari logo LKBN ANTARA adalah sebagai berikut:

a. Simbol mata yang tidak pernah terpejam menyiratkan adanya kesigapan SDM ANTARA dalam menatap dan melihat setiap

informasi yang diterima. Simbol Pena menyiratkan aktivitas SDM ANTARA sebagai jurnalis yang akan menyampaikan setiap informasi secara bijaksana dan proporsional serta memegang teguh integritas seorang jurnalis.

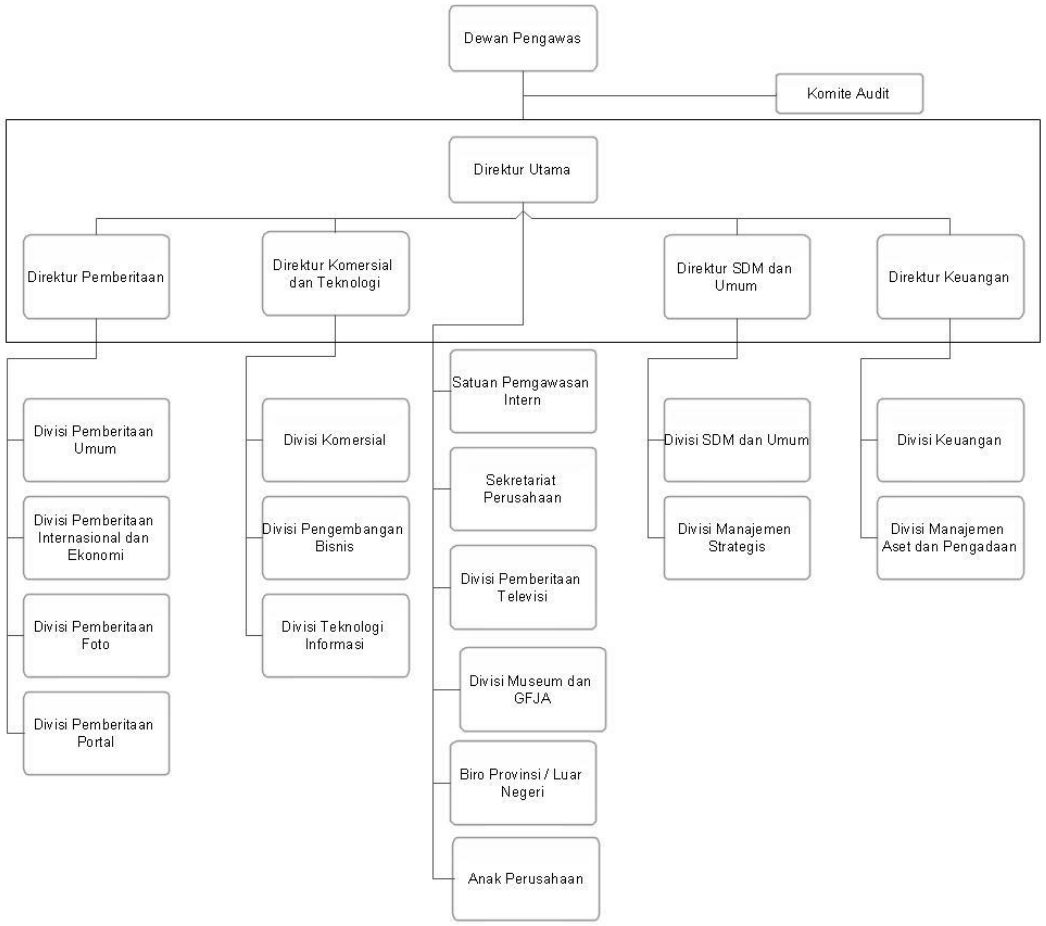
b. Warna logo adalah perpaduan antara merah dan maroon, hitam dan abu yang menunjukkan semangat dan sikap profesional, tanggung jawab dan integritas tinggi.
c. Tulisan ‘Kantor Berita Indonesia’ menegaskan ANTARA akan selalu menjadi media yang memperjuangkan serta menyampaikan misi dan visi bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional. Pemikiran tersebut sejalan dengan visi dan misi ‘ANTARA’ yang beraspirasi untuk menjadi kantor berita yang memiliki ciri khas perusahaan yang dijalankan secara profesional, bertanggungjawab dan penuh integritas. Namun sekaligus juga fleksibel dalam mengantisipasi segala peluang dan kemungkinan.
d. Logo type berupa nama organisasi ANTARA mencerminkan karakter yang simpel, dinamis, fleksibel, semangat, tajam, kokoh, sigap dan tegas dalam bertindak, sesuai dengan citra ANTARA sebagai media yang memperjuangkan serta menyampaikan misi dan visi bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional.

2.1.3. Badan Hukum

LKBN ANTARA merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perusahaan Umum (PERUM) yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007.

2.1.4. Struktur Organisasi

PERUM LKBN ANTARA merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pemberitaan. PERUM LKBN ANTARA memiliki banyak divisi dan masing-masing divisi dipimpin oleh satu direktur yang diawasi oleh direktur utama. Struktur organisasi induk PERUM LKBN ANTARA adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Induk Perum LKBN ANTARA

2.2. Landasan Teori

2.2.1. *Scanner*

Alat input yang berupa *scanner* bekerja dengan cara meraba secara elektronik input yang akan dibaca. Alat input *scanner* dapat berupa *magnetic ink character recognition* (MICR) dan *optical data reader*[2].

Bentuk pertama dari alat peraba (*scanner*) adalah alat pembaca pengenal karakter tinta magnetik atau MICR *reader*. MICR *reader* banyak digunakan di bank-bank Amerika Serikat untuk transaksi cek. Bank memproses cek yang ditulis dengan tinta magnetik pada bagian bawah dari cek dengan alat MICR. Nomor di cek yang menunjukkan kode bank serta nomor rekening nasabah bank dicetak langsung dengan tinta magnetik. Nilai cek yang dikeluarkan kemudian dituliskan pada tempat berikutnya. Pembaca MICR membaca karakter-karakter yang ditulis

dengan tinta magnetik tersebut dan komputer akan langsung melakukan transaksi debet atau kredit terhadap nomor rekening nasabah secara otomatis[2].

Dengan MICR dibutuhkan tinta magnetik yang khusus supaya bisa dibaca oleh alatnya. Sedangkan *optical data reader* (ODR) mempunyai kemampuan untuk membaca data langsung dari kertas biasa dan tanpa menggunakan tinta magnetik yang khusus. ODR dapat berupa *optical character recognition* (OCR) *reader*, OCR *tag reader*, *bar code wand*, *optical mark recognition* (OMR) *reader*[2].

2.2.2. Jaringan Komputer

Computer network atau jaringan komputer adalah jaringan dari sistem komunikasi data yang melibatkan sebuah atau lebih sistem komputer yang dihubungkan dengan jalur transmisi alat komunikasi membentuk satu sistem. Dengan *network,* memungkinkan resource *sharing*, yaitu kemampuan berbagi sumber daya yang terdapat dan terhubung dalam jaringan komputer tersebut.Sehingga penggunaan sumber daya lebih efisien dan dapat melakukan kontrol terhadap perangkat komputer yang terdapat pada jaringan.Sumber daya tersebut berupa perangkat keras maupun perangkat lunak[3]. Selain itu, penggunaan jaringan komputer dapat memberi berita ke komputer yang lain walaupun berlainan area. Jaringan komputer merupakan cara yang sangat berguna untuk mengintegrasikan sistem informasi dan menyalurkan arus informasi dari satu area ke area lainnya[2].

Untuk membentuk suatu sistem jaringan dibutuhkan suatu *software communication* yang khusus, yaitu *protocol*. Pertama kali *network* dikembangkan oleh pabrik komputer untuk membentuk jaringan kerja dari sistem-sistem komputer yang dikeluarkan pabrik bersangkutan, misalnya IBM pada tahun 1975 mengembangkan SNA (*System Network Architecture*) yang merupakan protokol untuk menghubungkan beberapa tipe kompter IBM dalam bentuk suatu sistem jaringan komputer[2].

Komponen dari suatu jaringan komputer adalah *node* dan *link*. *Node* adalah titik yang dapat menerima input data ke dalam *network* atau menghasilkan *output* informasi atau kedua-duanya. *Node* dapat berupa sebuah *printer* atau alat-

alat cetak lainnya, atau suatu PC atau *micro computer* sampai *mainframecomputer* yang raksasa atau modem atau *multiplexer*. Sedangkan *link* adalah *channel* atau jalur transmisi atau *carrier* untuk arus informasi atau data diantara *node*. *Link* dapat berupa kabel, *microwave system*, *laser system* atau *satellite system*. Jaringan komputer yang masing-masing *node* terletak dilokasi yang berjauhan satu dengan yang lainnya dan menggunakan *link* berupa jalur transmisi jarak jauh disebut dengan WAN (*Wide Area Network*). Sedang jaringan komputer yang masing-masing node terpisah dalam jarak lokal menggunakan link berupa jalur transmisi kabel disebut dengan LAN (*Local Area Network*)[2].

LAN adalah suatu jaringan yang terbatas dalam jarak/area setempat (lokal). Jaringan ini banyak digunakan dalam suatu perusahaan yang menghubungkan antara departemen-departemen dalam satu gedung. Biasanya LAN berbentuk *star network* atau *bus network*[2].

2.2.3. *Client-Server*

Client-server adalah arsitektur jaringan yang memisahkan *client* (biasanya aplikasi yang menggunakan GUI) dengan *server*. Masing-masing *client* dapat meminta data atau informasi dari *server*. Sistem *client-server* didefinisikan sebagai sistem terdistribusi, tetapi ada beberapa perbedaan karakteristik, yaitu:

a. *Service* (layanan)

   Hubungan antara proses yang berjalan pada mesin berbeda. Pemisahan fungsi berdasarkan ide layanannya. *Server* sebagai penyedia layanan, sedangkan *client* sebagai konsumen.

b. *Sharing resource*

   Server bisa melayani beberapa *client* pada waktu yang sama dan meregulasi akses bersama untuk *share* sumber daya dalam menjamin konsistensinya.

c. *Asymmetrical protocol*

   Client selalu menginisiasikan dialog melalui layanan permintaan dan *server* menunggu secara pasif *request* dari *client*.

d. Transparansi lokasi

   Proses yang dilakukan *server* boleh terletak pada mesin yang sama atau pada mesin yang berbeda melalui jaringan. Lokasi *server* harus mudah diakses oleh *client*.

e. Mix and match

f. Pesan berbasiskan komunikasi

   Interaksi *server* dan *client* melalui pengiriman pesan yang menyertakan permintaan dan jawaban.

g. Pemisahan *interface* dan implementasi

   Server bisa di*upgrade* tanpa mempengaruhi *client* selama *interface* pesan yang diterbitkan tidak berubah.

2.3. Perangkat Lunak Pendukung

2.3.1. Microsoft Visual Studio 2012

Microsoft Visual Studio merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk melakukan pembangunan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis atau aplikasi personal dalam bentuk aplikasi console, aplikasi Windows ataupun aplikasi web. Visual Studio mencakup kompiler, SDK, Integrated Development Environment (IDE) dan dokumentasi (umumnya berupa MSDN Library). Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain Visual C++, Visual C#, Visual Basic, Visual Basic .NET, Visual InterDev, Visual J++, Visual J#, Visual FoxPro dan Visual SourceSafe.